

## ABSTRAK

Tempe merupakan makanan berbahan baku kedelai yang mengalami proses fermentasi. Tujuan penelitian untuk: (1) mempelajari nilai tambah agroindustri tempe skala rumah tangga, (2) mengidentifikasi keuntungan agroindustri tempe skala rumah tangga. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan survei yang berlokasi di Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi tahun 2020. Metode analisis data adalah analisis keuntungan dan nilai tambah. Hasil penelitian adalah agroindustri tempe berdasarkan skala rumah tangga di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi menguntungkan. Keuntungan rata-rata agroindustri tempe di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi sebesar Rp 9.518/kg kedelai. Agroindustri tempe berdasarkan skala rumah tangga di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi memberikan nilai tambah. Nilai tambah rata-rata agroindustri tempe Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi sebesar Rp 12.365/kg kedelai.

Kata Kunci: Keuntungan, Nilai Tambah, Tempe.



## **ABSTRACT**

*Tempe is a food made from soybeans which undergoes a fermentation process. The research objective was to: (1) study the added value of household scale tempe agro-industry, (2) to identify the advantages of household scale tempe agro-industry. The research used descriptive and survey methods located in Genteng District, Banyuwangi Regency in 2020. The data analysis method was profit and value added analysis. The result of this research is that tempe agroindustry based on household scale in Genteng District, Banyuwangi Regency is profitable. The average profit of tempe agro-industry in Genteng District, Banyuwangi Regency is IDR 9,518 / kg of soybeans. Tempe agroindustry based on household scale in Genteng District, Banyuwangi Regency provides added value. The added value of the tempe agro-industry in Genteng District, Banyuwangi Regency is IDR 12,365 / kg of soybeans.*

*Keywords: Profits, Tempe, Value Added.*

